

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Marcilia Dwi Astuti**  
**NIM : 1601409005**  
**Prodi : PG PAUD**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



**Ali Formen, S.Pd, M.Ed**

NIP. 19770529 200312 1 001

Kepala Sekolah



**Hj. Fadlilah S.Pd**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd**

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tanpa suatu halangan yang berarti.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Hj. Fadlilah S.Pd selaku Kepala TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang telah memperkenankan kami untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ali Formen, M. Ed selaku Dosen Koordinator PPL TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
4. Ali Formen, M. Ed selaku Dosen Pembimbing PPL TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
5. Sulastri selaku Koordinator guru pamong TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
6. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Semoga laporan yang disusun ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik. Atas perhatian dan koreksi yang diberikan penyusun sampaikan terima kasih.

Semarang, Oktober 2011

(Penulis)

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum.....	3
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	4
C. Persyaratan dan Tempat .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	5
B. Tahapan dan Materi Kegiatan .....	5
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	5
D. Materi Kegiatan .....	6
E. Proses Pembimbingan.....	6
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2.....	7
G. Guru Pamong.....	7
H. Dosen Pembimbing.....	7
I. REFLEKSI DIRI .....	8
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	11
B. Saran .....	11

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan bangsa sangat bergantung pada sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, yang mampu bersaing di era global. perkembangan zaman semakin pesat yang menuntut adanya perubahan dalam segala hal diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehingga seorang guru harus dapat seprofesional mungkin untuk menyelenggaraan pendidikan (kegiatan pembelajaran) sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah demi mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu praktikan yang mengambil program studi kependidikan harus mempunyai bekal pengetahuan, dan ketrampilan yang cukup sebelum mengajar.

Salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha dalam menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan PPL II tidak dapat lepas dari kegiatan PPL I, hanya saja pada PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

Adapun Manfaat bagi Mahasiswa yaitu: praktikan dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktikkan secara nyata ilmu yang telah diperolehnya selama mengikuti kuliah di Unnes yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing, Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung dalam menghadapi siswa, juga pengalaman dalam melakukan observasi langsung di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 sebagai sekolah latihan. Manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang yaitu :memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan, Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait, Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang:
  1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Peraturan Pemerintah:
  1. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
  2. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara, Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157) ;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
  1. Nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
  2. Peraturan Menteri Pendidikan nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang status Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Presiden:
  1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  3. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  2. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;

3. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
- f. Peraturan Rektor Universitas negeri Semarang Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang ;
- g. Keputusan Rektor :
  1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

Pada PPL 2 mahasiswa diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dengan IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES secara online.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/kota. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.



### **BAB III**

## **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu keenam sampai minggu kedua belas yaitu tanggal 03 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Lokasi tempat PPL yaitu di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran No 126 Pekunden Semarang Tengah Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Selama kegiatan PPL di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli-2 September 2012. Dikarenakan terdapat libur lebaran dari tanggal 12-27 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum praktikan melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti media yang akan digunakan, rancangan kegiatan mingguan (RKM) dan rancangan kegiatan

harian (RKH) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan guru kelas.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar, mahasiswa praktikan benar-benar harus mengajar sendiri di dalam kelas. Guru TK, berbeda seperti dengan guru-guru lainnya. Biasanya dalam satu kelas, hanya terdapat satu guru yang mengampu satu mata pelajaran. Tetapi, di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang terdapat dua guru yaitu guru inti dan guru pendamping. Sebelum melakukan pengajaran mandiri, mahasiswa juga harus tetap berkonsultasi dengan guru pamong dan guru kelas tentang RKM dan RKH, serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas serta Penilaian berdasarkan pada pengamatan perangkat pembelajaran seperti rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH) .

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak

praktikan lakukan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan yang berkaitan dengan persiapan belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut: Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: rencana kegiatan mingguan (RKM), rencana kegiatan harian (RKH), Setelah RKM dan RKH disetujui oleh guru pamong. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing, Di akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2**

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

##### **a. Hal-hal yang mendukung**

- Guru pamong yang membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL

##### **b. Hal-hal yang menghambat**

- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

#### **G. Guru Pamong**

Ibu Taufik Nurhidayati, S.Pd selaku guru pamong, Ibu Feti Nurbaiti dan Ibu Fitri Nurokhmah, S.Pd.I selaku guru kelas di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar terutama menghadapi siswa/siswi di sekolah tersebut. Beliau banyak memberikan pengarahan dan bimbingan yang membantu praktikan pada saat akan mengajar dan dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, untuk membimbing mahasiswa praktikan dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa

mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong dan guru kelas terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Adapun yang menjadi dosen pembimbing di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 adalah Ali Formen, S.Pd,M.Ed.

## **I. REFLEKSI DIRI**

Puji syukur kepada kehadiran tuhan YME atas rahmat dan karuniannya sehingga pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.Praktek Pengalaman Lapangan yaitu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan khususnya mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan,sebagai pelatihan untuk meneapkan teori yang di peroleh selama kuliah sebelumnya,sesuai dengan persyaratan yang telah di lakukan. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi padegogik,kepribadian, profesional,dan sosial. Sesuai dengan keputusan rektor praktikan PPL di tempatkan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Dalam PPL 2 praktikan dituntut untuk melakukan praktek pengajaran di TK HJ. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Sebelum melakukan prektek mengajar praktikan terlebih dahulu menyiapkan RKM dan RKH, setelah pembelajaran selesai praktikan membuat Lembar evaluasi untuk menilai perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama satu hari.

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Adapun Manfaat bagi Mahasiswa yaitu: praktikan dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktikkan secara nyata ilmu yang telah diperolehnya selama mengikuti kuliah di Unnes yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing, Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung dalam menghadapi siswa, juga pengalaman dalam melakukan observasi langsung di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 sebagai sekolah latihan. Manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang yaitu :memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan, Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait, Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran**

Pembelajaran di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang ini sudah baik, kegiatan pembelajaran di sekolah ini sudah mengarah kepada pendekatan pelaksanaan menu pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa, dengan menerapkan sistem belajar sambil bermain, yang dapat memacu siswa untuk dapat berfikir sendiri dengan bantuan guru tentang apa yang akan dipelajari tanpa adanya beban sedikitpun dari anak untuk belajar. Kekuatan dalam pembelajaran yang dilakukan di TK Hj. Isriati ini adalah berbasis pada agama yang sangat berguna bagi kehidupan anak kelak.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang secara umum sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai yang ada di sekolah ini diantaranya terdapat kantor, aula dan ruangan – ruangan yang lainnya untuk kegiatan siswa (laboratorium komputer, perpustakaan, UKS dan ruang latihan), tempat bermain, halaman, gudang, kamar mandi guru dan siswa, ruang kelas berjumlah 6 kelas yang cukup luas untuk melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan secara moving class, meja guru, kursi guru, meja siswa, kursi siswa, rak buku, rak sepatu, rak tas, filling cabinet, papan tulis, komputer, sound system, TV, VCD, AC, proyektor.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak lepas dari bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam PPL II, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yaitu ibu Taufik Nurhidayati, S.Pd serta selaku guru kelas ibu Feti Nurbaiti dan ibu Fitri Rokhman. Praktikan banyak dibimbing dan diarahkan oleh beliau yang begitu sabar memberikan bimbingan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sudah baik, hal ini terlihat dari ketersediaan mereka membantu guru praktikan dalam melaksanakan tugas praktik. Guru pamong dan dosen pembimbing bapak Ali Formen, S.Pd.,M.Ed juga selalu memberikan pengarahan dan bimbingan saat berkonsultasi demi kemajuan guru praktikan sehingga praktikan dapat menimba ilmu dari kedua pembimbing tersebut.

### **4. Kualitas pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah baik. Selain di dukung dengan guru-guru yang profesional dan berpengalaman, sarana dan prasarana yang baik dan sumber daya manusia yang ada di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang ini juga baik sehingga proses pembelajaran tidak mengalami hambatan dan gangguan. Pembelajaran sudah mampu mengembangkan semua aspek kecerdasan yang dimiliki anak. Mulai dari aspek religius, aspek kognitif dll. Pembelajaran juga sudah mampu melibatkan anak terjun langsung dalam pembelajaran sehingga anak akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan adalah seorang mahasiswi program studi kependidikan yang mana belum memiliki bekal yang cukup untuk menjadi seorang pendidik yang berkualitas, Sebagai seorang mahasiswa praktikan, tentunya masih sangat kurang dalam hal pengalaman mengajar, sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru pamong maupun guru-guru lainnya serta dosen

pembimbing untuk membantu kemampuan diri praktikan agar mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II**

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL II diantaranya adalah praktikan memperoleh pengalaman dan ilmu yang belum pernah diperoleh praktikan sebelumnya. Praktikan dapat melihat dan melakukan secara langsung bagaimana KBM itu terjadi, bagaimana cara guru mengajar, berinteraksi dengan siswa dan mengetahui tingkah laku siswa di dalam maupun di luar kelas sehingga dengan bekal tersebut praktikan dapat menerapkannya dikemudian hari saat bekerja di lapangan.

#### **7. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES**

##### **a. Bagi Sekolah**

Secara umum kegiatan belajar mengajar di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah berjalan dengan baik. Hal yang perlu ditambahkan yaitu buku-buku di ruang perpustakaan terutama buku-buku cerita untuk merangsang perkembangan anak baik kognitif maupun bahasanya. Selain itu, penggunaan media permainan anak di dalam kelas untuk lebih dimaksimalkan karena media yang tersedia sudah memadai namun belum digunakan secara optimal.

##### **b. Bagi UNNES**

Di pihak UNNES sendiri untuk lebih memperhatikan pelaksanaan program PPL terkait dengan penggunaan SIM-PPL terutama pada guru pamong karena masih banyak guru pamong yang merasa kesulitan dalam menggunakan SIM-PPL yang dilakukan secara online.

Demikian bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru-guru beserta staf dan karyawan TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang serta seluruh pihak yang telah membantu Program Praktik Pengalaman Lapangan II. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui  
Guru Pamong

Semarang, 7 Oktober 2012  
Mahasiswa Praktikan



Taufik Nur Hidayati, S.Pd  
NIP. 030013



Marcilia Dwi Astuti  
NIM 1601409005

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Bahan ajar dan manajemen pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk Mahasiswa PPL**

- a. Selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran baik itu RKM dan RKH yang telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan materi ajar.
- b. Menjaga kekompakan dan kebersamaan dalam pelaksanaan PPL.
- c. Memiliki semangat yang tinggi dalam menjalani kegiatan PPL.
- d. Tidak mudah menyerah dalam menghadapi segala kesulitan dan permasalahan selama mengikuti kegiatan PPL.

##### **2. Untuk Pihak Sekolah**

Diharapkan pihak sekolah kedepannya dapat memberikan bimbingan dan arahan yang terkoordinir sehingga mahasiswa dapat dengan baik memahami dan dapat terhindar dari kesalahpahaman.